

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis jelaskan dalam laporan skripsi di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pembinaan yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman dibagi menjadi dua yaitu pembinaan kemandirian dan pembinaan kepribadian dengan menekankan pada perubahan *fundamental*, perubahan karakter dan perubahan kebiasaan yang tidak baik menjadi yang lebih baik. Sehingga mampu menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik dan dapat meraih kebahagiaan dunia maupun akhirat serta tidak mengulangi perbuatan yang melanggar hukum sehingga dapat hidup normal di lingkungan masyarakat. Guna mencapai tujuan pembinaan tersebut, pihak Lapas memberikan pembina-pembina yang berkualitas dalam pemahaman ilmu agamanya yang didatangkan dari pihak Lapas, dari Departemen Agama daerah Sleman, maupun dari tokoh-tokoh masyarakat sekitar Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman melalui program-program pembinaan akhlak seperti *Crash Program Blok* (yasinan), mengaji al-Qur'an, pembacaan asmaul husna, tausiah, penertiban shalat dzuhur dan ashar berjamaah, kultum dan peringatan hari-hari besar. Materi yang disampaikan dalam pembinaan akhlak tersebut menyangkut akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan metode yang dilakukan dalam menyampaikan materi yaitu metode dialog Qur'ani dan

nabawi (tanya jawab), metode kisah (cerita/ceramah), metode *Mau'izhah* (nasihat), metode pembiasaan, metode keteladanan, metode *targhib* dan *tarhib*. Demi menunjang keberhasilan dan perbaikan dalam melakukan pembinaan akhlak setiap hari senin dan kamis pihak Lapas melakukan evaluasi dengan dihadiri oleh pembina dan para tamping masjid juga tamping perpustakaan sebagai pendukung.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembinaan akhlak di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman yaitu kepala Lapas yang selalu mendukung penuh, pihak regu jaga, teman satu WBP yang selalu memberi *support*, dan buku-buku pendukung. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak yaitu tempat yang terbatas yaitu hanya terpusat pada masjid yang menjadi lokasi pembinaan akhlak, pembina yang terbatas yaitu hanya terdapat satu pembina dalam pelaksanaan pembinaan akhlak, dana yang terbatas, kurangnya dukungan dari keluarga, dan terpuruk terhadap kasunya sendiri. Terlepas dari kenadala-kendala yang melingkupi proses pembinaan akhlak di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman, namun kontribusi yang sangat nyata telah dirasakan oleh para WBP. Hal ini dapat dilihat dari perubahan sikap dan prilaku para WBP saat di dalam Lapas maupun ketika sudah keluar dari Lapas.

B. Saran-Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan data mengenai sitem pembinaan akhlak di Lemabaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran terhadap pihak-pihak yang terkait yaitu

1. Perlunya penambahan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi pembina WBP. Sehingga mempermudah dalam melaksanakan pembinaan akhlak dan melakukan monitoring para WBP.
2. Perlunya menambahkan metode yang menarik pada kegiatan taushiah supaya pembinaan tidak monoton dan membuat bosan, seperti melakukan tanya jawab dan sering memutar video-video motivasi.
3. Penting untuk memberikan sanksi yang tegas dalam pelaksanaan pembinaan akhlak. Sehingga pelaksanaan pembinaan dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada WBP yang tidak mengikuti pembinaan akhlak. Hal ini dapat dimulai dengan memberikan sanksi berupa membersihkan toilet maupun memberikan denda berupa uang .
4. Perlu adanya pembinaan secara pribadi terhadap WBP yang sedang terpuruk terhadap kasusnya sendiri seperti berbicara hanya berdua yaitu Pembina dan WBP dalam ruangan tersendiri.
5. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti agar melanjutkan penelitian yang telah penulis lakukan, seperti meneliti lebih lanjut mengenai efektifitas pembinaan yang dilakukan oleh pihak Lapas dalam menumbuhkan akhlak mulia.

C. Kata Penutup

Sebagai kata akhir dari penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan syukur *Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. semoga skripsi yang sangat jauh dari

kesempurnaan ini akan memberikan manfaat bagi penulis dan juga bagi siapapun yang membaca dan mengkritisi skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Amiin.

Ungkapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada kata yang pantas disuguhkan kecuali ungkapan *sukron katsiron*.

Yogyakarta. 04 April 2015

Penulis,

Anang Feriansah